

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa karakteristik dari setiap ibu hamil trimester 1 dengan keluhan mual muntah berusia 20-35 tahun dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi (SMA, DIII dan DIV/S1), Sebagian besar pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan berparitas primipara.
2. Hasil penelitian, responden yang mengalami mual muntah sebelum diberikan aromaterapi *peppermint* sebagian besar mengalami mual muntah sedang dengan frekuensi mual muntah sebanyak 6-11 kali sebanyak 19 responden (95%). Sesudah diberikan aromaterapi *peppermint* sebagian besar mengalami mual muntah ringan dengan frekuensi mual muntah sebanyak 1-5 kali sebanyak 12 responden (60,0%).
3. Hasil penelitian dengan menggunakan Wilcoxon diperoleh *p-value* 0,000 berarti $< 0,05$. Hal ini berarti mual muntah pada ibu hamil trimester 1 mengalami penurunan setelah pemberian aromaterapi *peppermint*. Artinya terdapat pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di wilayah Puskesmas Mlati Yogyakarta

B. SARAN

- a. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat dijadikan referensi serta menjadi informasi dan perkembangan ilmu bagi mahasiswa kebidanan bahwa pemberian aromaterapi *peppermint* dapat mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan ditempat penelitian dapat mengenalkan terapi non farmakologi seperti aromaterapi peppermint untuk dapat dijadikan terapi alternatif dan memberikan pengetahuan lebih tentang mengatasi serta mengurangi mual muntah secara nonfarmakologi.

c. Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil yang mengalami mual muntah dapat menerapkan penggunaan aromaterapi peppermint untuk mengurangi frekuensi mual muntah.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA